

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Usaha Pembibitan Cabai Kuhay Pada Usaha Agri Kuhay Mandiri di Kabupaten Padang Pariaman dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha Agri Kuhay Mandiri merupakan usaha pembibitan yang berdiri sejak tahun 2015 yang berlokasi di Korong/Dusun Cimpua Pasa Duyan, Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sariaik, Kecamatan VII Koto Sungai Sariaik, Kabupaten Padang Pariaman. Pemiliknya bernama Mansyurdin. Pada awalnya usaha ini menjual bibit pepaya sekaligus melakukan budidaya pepaya, pada saat mendirikan usaha ini pemilik menggunakan modal yang berasal dari tabungan pemilik sebesar Rp 10.000.000. Usaha Agri Kuhay Mandiri ini memiliki 7 tenaga kerja tetap dan 40 orang tenaga kerja tidak tetap yang merupakan ibu dan bapak yang berdomisili disekitar Usaha Agri Kuhay Mandiri. Tahapan produksi bibit cabai meliputi kegiatan pemilihan varietas cabai, penyiapan benih, menyiapkan dan pengisian media tanam, perlakuan benih dan penyemaian, pemeliharaan bibit. Bibit yang diproduksi tidak hanya bibit cabai saja, di antaranya bibit terung, tomat, pepaya dengan pemasaran bibit ini sudah keluar provinsi seperti Jambi. Dari aspek keuangan, pencatatan keuangan belum dilakukan secara terstruktur.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode penelitian pada 30 April 2026 – 29 Mei 2026, keuntungan usaha bibit cabai pada Usaha Agri Kuhay Mandiri sebesar Rp 14.821.348, berdasarkan analisis titik impas bibit cabai pada usaha ini sudah melewati BEP penjualan dan BEP kuantitas, yang mengindikasikan bahwa pendapatan yang diperoleh dari bibit cabai kuhay telah mampu untuk menutupi biaya produksi. Hal ini dapat dilihat dengan nilai R/C lebih besar dari 1, yaitu sebesar 1,33, dengan demikian usaha bibit cabai pada Usaha Agri Kuhay Mandiri dinyatakan berada pada kondisi menguntungkan selama periode penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan kepada pihak Usaha Agri Kuhay Mandiri sebagai berikut:

1. Dari aspek operasional, Usaha Agri Kuhay disarankan untuk mempertahankan pembagian tugas dan sistem kerja yang telah diterapkan, namun usaha ini disarankan untuk menambah tenaga kerja untuk melakukan kegiatan penyemaian bibit, agar pada saat permintaan bibit meningkat dapat terpenuhi.
2. Dari aspek pemasaran, Usaha Agri Kuhay Mandiri disarankan untuk tetap mempertahankan promosi melalui media sosial yang telah dijalankan selama ini, mengingat media sosial efektif dalam menjangkau konsumen secara luas dengan biaya yang lebih terjangkau. Serta usaha ini disarankan untuk lebih aktif dalam mengunggah konten secara konsisten, seperti foto atau video proses budidaya, testimoni pelanggan, serta informasi keunggulan produk.

